

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil analisis korelasi product moment (pearson correlation) diperoleh koefisien ( $r_{xy}$ ) = 0,369 dengan  $p = 0,000$ . Hal ini yang berarti menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif yang signifikan antara subjective well being dengan kepuasan kerja. Semakin tinggi subjective well-being maka semakin rendah kepuasan kerja begitu juga sebaliknya, semakin rendah subjective well-being maka semakin tinggi juga kepuasan kerja. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini dapat diterima.

Hasil analisis data juga menunjukkan koefisien determinasi atau ( $R^2$ ) sebesar 0,369 yang menunjukkan bahwa sumbangan subjective well-being terhadap kepuasan kerja sebesar 36,9%, sementara sisanya 63,1% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Pada penelitian ini telah menjawab rumusan masalah dan juga telah membuktikan hipotesis yang dibuat pada penelitian ini.

## **B. Saran**

Berdasarkan penelitian ini tentang hubungan antara subjective well being dengan kepuasan kerja karyawan generasi milenial di ekspedisi JNE Kabupaten Subang yang telah dilakukan dan hasil penelitian yang diperoleh sebagai salah satu wujud untuk mengembangkan pengetahuan dan keilmuan untuk para karyawan dalam kepribadiannya. Usaha dalam hasil penelitian ini tetap perlu untuk terus dikembangkan agar dapat memperbaiki kekurangan yang ada pada penelitian-penelitian sebelumnya, maka dapat disarankan :

### **1. Bagi Organisasi Terkait.**

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan antara subjective well being dengan kepuasan kerja pada karyawan generasi milenial di ekspedisi JNE Kabupaten Subang sehingga dapat disimpulkan bahwa pentingnya kepuasan kerja, karyawan merasa mampu untuk menerima tanggung jawab dari pekerjaan yang dibebankan dan karyawan juga merasa yakin bahwa pekerjaannya merupakan bakat dan keterampilannya maka karyawan akan sangat mudah untuk menyelesaikan pekerjaan tersebut dan merasa puas atas pekerjaannya tersebut.

### **2. Bagi subjek penelitian**

Berdasarkan kategorisasi yang telah dianalisis mengatakan bahwa terdapat hubungan yang positif yang signifikan antara subjective well being dengan kepuasan kerja. Semakin tinggi subjective well-being maka semakin rendah kepuasan kerja begitu juga sebaliknya, semakin rendah subjective well-being maka semakin tinggi juga kepuasan kerja. Subjective well being terdapat hubungan dengan kepuasan kerja yaitu sebagai perbincangan yang paling sering dalam

psikologi industri. Subjective well being seorang karyawan bisa meningkatkan keadaan terhadap kecerdasan emosional. Kreativitas seorang karyawan bisa meningkat apabila seorang karyawan tersebut memiliki kesejahteraan yang memadai dalam pekerjaannya.

### 3. Bagi peneliti selanjutnya

Keterbatasan yang ada pada penelitian ini bisa menjadi perbaikan pada peneliti yang sejenis di penelitian mendatang. Penelitian selanjutnya bisa lebih memperluas lagi untuk sampel yang akan diambil dalam penelitiannya dan mengikuti perkembangan jaman.